

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqon ini terletak di Jl. Cemara ujung rt. 51 no. 37, cabang Banjarmasin 3 Kalimantan Selatan.

1. Profile singkat MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqon

MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin adalah salah satu anak amal usaha Muhammadiyah Banjarmasin Cabang 3 dan juga merupakan salah satu dari sekian lembaga pendidikan di kota Banjarmasin. Berdiri pada tanggal 03 Juni 2013.

MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqon saat ini berada dibawah manajemen Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Al-furqan, yang pendidikannya juga terintegrasi dengan pendidikan pesantren. Meskipun kami baru berdiri, tapi kami akan terus berusaha menjadi sekolah yang terbaik dan yang diinginkan oleh kalian.

Nama Sekolah : MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan

NSM / NPSN : 131 263 71 0097 / 69853547

Status Sekolah : Swasta

Waktu Belajar : Kombinasi (Pagi – Siang)

Alamat Sekolah : Jl. Cemara Ujung 51 No. 37 Kel. Sei Miai

Kec. Banjarmasin Utara

Telepon : Telp. (0511) 3305183

Email : mamuhammadiyahduaalfurqan@yahoo.com

Kepala Sekolah : Riza Fahlipi, S.Pd.

2. Visi dan Misi MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan

- a. Visi MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan adalah “Unggul dalam prestasi dan ilmu pengetahuan, dipadukan dengan kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman, sehingga tercipta generasi muslim yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah”.
- b. Misi MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan
 1. Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum
 2. Mencetak lulusan yang mampu meneremahkan kitab-kitab berliterasi arab
 3. Menciptakan lingkungan dan pembiasaan yang islami sebagai komponen utama penanaman nilai-nilai keislaman kepada seluruh peserta didik
 4. Menjadikan generasi muslim yang memiliki kemampuan menjadi imam shalat fardhu, khatib um'at, serta hafal dan fasih dalam membaca Al-Qur'an

3. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan

Nama-nama dewan guru dan karyawan di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan

Tabel II: Keadaan Dewan Guru dan Karyawan

NAMA/NIP	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	TEMPAT LAHIR	JABATAN
Riza Fahlipi, S. Pd NIP/NIGNP. 131263710097210035	S1	Birayang	Kepala Madrasah
Hamdan Juwaeni, M.Pd NIP/NIGNP. 131263710097000039	S2	Sukabumi	Guru Madrasah
Erma Susanti, S.Pd NIP/NIGNP. 197711192006042022	S1	Puruk Cahu	Guru Madrasah
Wiwit Rahmawati, SE	S1	Banjarnegara	KA Tata usaha
Maimanah, S.Pd NIP/NIGNP. 131263710097000005	S1	Banjarmasin	Operator
Ma'mun, M.Pd.I NIP/NIGNP. 131263710097080006	S2	Lupak Dalam	Guru Madrasah
Chairin Najemi, S.Pd NIP/NIGNP. 131263710097050004	S1	Banjarmasin	Guru Madrasah
Drs. Ahmad Ramli NIP/NIGNP. 195606121981031028	p S1	Makassar	Guru Madrasah
Hermi Purwanti, S. Pd NIP/NIGNP. 131263710097060010	S1	Barabai	Guru Madrasah
Fahru Nisa, S. Pd.I NIP/NIGNP. 131263710097330012	S1	Tangerang	Guru Madrasah

Elsa Fujianah, S. Pd NIP/NIGNP. 131263710097110015	S1	Kuripan	Guru Madrasah
Zakiah, S. Pd NIP/NIGNP. 131263710097210017	S1	Balikpapan	Guru Madrasah
Miftah Ramadhan, S. Pd NIP/NIGNP. 131263710097170019	S1	Banjarmasin	Guru Madrasah
Fadiyah Adlina, M. Fil. I NIP/NIGNP. 131263710097030020	S2	Banjarmasin	Guru Madrasah
Wina Nurhanidha, M. Pd NIP/NIGNP. 131263710097180021	S2	Banjarmasin	Guru Madrasah
Hasanah, S. Pd NIP/NIGNP. 131263710097070026	S1	Banjarmasin	Guru Madrasah
Muhammad Jayaguna NIP/NIGNP. 131263710097070037	S1	Banjarmasin	Guru Madrasah
Ida Ariyani, S. Pd NIP/NIGNP. 131263710097210040	S1	Banjarmasin	Guru Madrasah
Maulida, S. Pd NIP/NIGNP. 131263710097210034	S1	Banjarmasin	Guru Madrasah
Ahmad Naufal, S. Th. I, M. E. I NIP/NIGNP. 131263710097210042	S2	Jakarta	Guru Madrasah

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah yang dimiliki MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan

Sarana Prasarana dan Fasilitas yang dimiliki MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan.

Tabel III: Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan ¹⁾
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	5	0	0	0	1
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	0	1
3.	Ruang Guru	1	0	0	0	1
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0	0	1
5.	Laboratorium Fisika	0	0	0	0	
6.	Laboratorium Kimia	0	0	0	0	
7.	Laboratorium Biologi	0	0	0	0	
8.	Laboratorium Komputer	0	0	0	0	
9.	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0	
10.	Laboratorium PAI	0	0	0	0	
11.	Ruang Perpustakaan	1	0	0	0	2
12.	Ruang UKS	0	1	0	0	1
13.	Ruang Keterampilan	0	0	0	0	
14.	Ruang Kesenian	0	0	0	0	
15.	Toilet Guru	1	0	0	0	2
16.	Toilet Siswa	1	0	0	0	2
17.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	0	0	
18.	Gedung Serba Guna (Aula)	2	0	0	0	2
19.	Ruang OSIS	0	0	0	0	
20.	Ruang Pramuka	0	0	0	0	
21.	Masjid/Mushola	1	0	0	0	2
22.	Gedung/Ruang Olahraga	0	0	0	0	

23.	Rumah Dinas Guru	0	0	0	0	
24.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	1	0	0	0	2
25.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0	0	0	0	
26.	Pos Satpam	2	0	0	0	2
27.	Kantin	6	0	0	0	2

5. Keadaan siswa di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan

Tabel IV: Keadaan Siswa di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas X IPA	5	9	14
2.	Kelas X IPS	8	7	15
2.	Kelas XI IPS	10	12	22
3.	Kelas XII IPS	5	17	22

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah data pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi wali murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan, tetapi yang menjadi fokus peneliti adalah bentuk-bentuk operasional hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi wali murid, serta pengevaluasiannya. Data-data yang akan disajikan penulis yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan documenter yang dilaksanakan dan diajukan kepada pihak sekolah dan pondok yang dijadikan sebagai responden maupun informan dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah

dipahami, untuk lebih memudahkan dalam memahami data yang disajikan, maka penulis membaginya menjadi beberapa sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

1. Bentuk-Bentuk Operasional Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, humas bagian pondok dan pimpinan pondok diketahui bahwa perencanaan bentuk kegiatan operasional humas ini dibuat secara jelas dalam sebuah program madrasah, sehingga mempermudah pelaksanaan bentuk operasional humas.

Bentuk-bentuk operasional pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi wali murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, yaitu di bidang sarana akademik, di bidang prasarana pendidikan, di bidang sosial partisipasi sekolah dengan masyarakat sekitar, kegiatan karyawisata, kegiatan olahraga dan kesenian, menyediakan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar, mengikutsertakan sivitas akademik dan mengikutsertakan tokoh-tokoh/masyarakat dalam kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler. Masing-masing akan dijelaskan pada uraian dibawah ini:

a. Bidang Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wali murid diketahui bahwa sarana akademik di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan yaitu sarana asrama, masjid, lab komputer, lab IPA dan perpustakaan. Keadaan sarana

akademik di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini terjaga kebersihan dengan adanya paman kebersihan yang ditunjuk khusus menjaga dan merawat sarana tersebut. Contohnya seperti Lab komputer ada paman kebersihan khusus merawat dan menjaga kebersihan lab komputer. Kebersihan dan perawatan sarana akademik sangat diperhatikan oleh pihak madrasah maupun pihak pondok. Proses belajar mengajar di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan sudah mulai menggunakan media pendidikan sesuai perkembangan teknologi, seperti LCD Proyektor dan Lab Komputer, sumber dana tersebut dari anggaran BOS dan dari pihak pondok. Kendala dalam sarana akademik yaitu penggunaan terbatas, kerusakan sarana dan kurangnya LCD untuk PBM. Bentuk partisipasi wali murid dalam sarana akademik secara langsung ini tidak ada, tapi secara tidak langsung wali murid berpartisipasi dalam infaq pembangunan. Infaq pembangunan adalah uang pembayaran awal masuk madrasah yang disisihkan khusus untuk pembangunan sarana.

Kami alhamdulillah sudah mengupayakan sarana madrasah untuk meningkatkan proses anak-anak belajar, kami biasanya melapor ke pihak pondok jika sarana di Madrasah kurang layak untuk dipakai, karena sarana madrasah ini naungan dari satu pondok otomatis kami melaporkannya kepondok dulu.¹

Pengelolaan sarana MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini di atur oleh pihak Pondok Pesantren Modern Al-Furqan, pihak madrasah hanya menyampaikan kepada pihak pondok tentang sarana-sarana apa yang kurang baik dan pihak pondok langsung melaksanakan pengadaan sarana madrasah. Wali murid yang ingin berpartisipasi dari segi uang, pengadaan sarana langsung

¹Hasil Wawancara dengan Riza Fahlipi, S. Pd, Kepala MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 02 Mei 2018

berurusan dengan bendahara pondok, pihak madrasah tidak mengelola bantuan partisipasi wali murid karena pengelolaan sarana ini satu jalur yaitu dari pihak pondok. Bentuk partisipasi wali murid dibidang sarana yaitu berupa dana infaq pembangunan. Cara madrasah meningkatkan partisipasi wali murid dibidang sarana akademik melalui pertemuan dengan wali murid saat pembagian rapot dan kenaikan kelas. Maksudnya dengan adanya undangan pembagian rapot dan kenaikan kelas ini bisa terjalin tali silaturahmi antara pihak madrasah, pihak pondok dan wali murid, tujuan mengundang wali murid tadi juga untuk mengenalkan madrasah agar wali murid mengetahui keadaan sarana di madrasah. Pihak madrasah akan menyampaikan kepada wali murid secara terbuka bahwa keadaan sarana di madrasah masih terdapat kekurangan-kekurangan. Selain itu cara MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan dalam meningkatkan partisipasi wali murid dengan mengadakan pameran sekolah di momen-momen tertentu seperti hari bermuhammadiyah di tingkat kota Banjarmasin. Ada beberapa kegiatan di hari bermuhammadiyah yaitu jalan santai dari seluruh sekolah Muhammadiyah se Kota Banjarmasin dari tingkat SD-SMA Sederajat. Pada tahun 2017 MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan pernah menjadi tuan rumah lomba yang digagas oleh LSBO Muhammadiyah yaitu lomba paduan suara untuk menyanyikan lagu mars Muhammadiyah, katagori lomba paduan suara dari tingkat anak-antar guru. Acara lomba tersebut dilaksanakan di halaman MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan, selain lomba paduan suara ada juga stand bazar dari sekolah-sekolah yang ikut berpartisipasi. MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan juga bekerjasama dengan pihak kampus LIPIA dan Al-Azhar, untuk lulusan siswa/murid berprestasi akan

mendapatkan beasiswa kuliah di kampus tersebut dan melalui seleksi yang ketat. Pihak MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ingin mempunyai lulusan yang kualitas dan kuantitas.

Prasarana pendidikan ini juga bisa berperan dalam pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi wali murid, berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, dapat diketahui bahwa MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan selalu berusaha untuk meningkatkan prasarana pendidikan.

Prasarana pendidikan di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan diantaranya ruang belajar, ruang kantor, ruang lab komputer. Yang terlibat dalam pengadaan prasarana pendidikan yaitu pihak Pondok Pesantren Modern Al-Furqan, bagian sarana dan prasarana, kepala madrasah dan wali murid. Keadaan bangunan sekolah, ruang belajar, ruang kantor, ruang lab komputer terjaga kebersihannya dan pihak madrasah selalu mengupayakan agar fasilitas prasarana di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini di manfaatkan sesuai keperluan dan bisa bermanfaat baik untuk guru dan siswa.

Ya selama ini sarana prasarana aliyah bagus aja, apalagi sekarang dengan adanya sarana tempat ibadah mesjid ini sangat membantu masyarakat sekitar untuk beribadah. Kebetulan rumah saya juga dekat dengan madrasah dan anak saya juga sekolah disini jadi saya bisa melihat perkembangan sarana prasarananya. Pihak madrasah juga meminta masukan atau saran-saran tentang sarana prasarana dari kami selaku wali murid.²

Sumber dana ini berasal dari pihak Pondok Pesantren Modern Al-Furqan, karena MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan di bawah naungan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan, pihak Madrasah hanya menyampaikan prasarana apa saja

²Hasil Wawancara dengan M.Ridwan, Wali Murid, 15 Oktober 2018

yang diperlukan. Prasarana madrasah bersumber dari infaq wali murid, dana BOS dan dari pondok.

Untuk pengadaan prasarana yang ada di madrasah ini, kami selaku pihak madrasah mengoptimalkan yang terbaik untuk memberikan kenyamanan dalam proses belajar anak-anak kami, namun terkadang masih terdapat prasarana yang kurang seperti LCD dan AC yang belum lengkap. Pihak madrasah dan pondok selalu bersinergi dalam pemenuhan prasarana ini. InsyaAllah kami akan menargetkan prasarana yang baik dan memadai. Kalau sumber dana ya biasanya dari dana BOS, Infaq pembangunan, dan dari Pondok.³

Prasarana yang baik maka akan menjadi daya tarik popularitas madrasah, wali murid berpartisipasi dalam pembangunan prasarana yaitu dari segi dana, pemikiran ide-ide, saran-saran dan dukungan. Cara MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan dalam meningkatkan partisipasi dengan mengundang wali murid/komite sekolah ke madrasah untuk menyampaikan dan memperkenalkan agar wali murid mengetahui keadaan madrasah dan bisa memberikan partisipasinya baik berupa dana, saran-saran dan dukungan.

b. Partisipasi Sekolah dan Keikutsertaan Sivitas Sekolah dalam Kegiatan-Kegiatan Masyarakat Sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bagian humas pondok dan pimpinan pondok, diketahui bahwa bentuk partisipasi masyarakat sekitar di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan juga mempunyai peran dalam operasional humas. bentuk partisipasi masyarakat sekitar MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan yaitu menjaga kebersihan bersama sekitar madrasah dengan area

³Hasil Wawancara dengan Riza Fahlipi, S. Pd, Kepala MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 02 Mei 2018

sekitar masyarakat untuk membangun kebersihan bersama, dengan kebersihan bersama maka akan terjalinnya silaturahmi antara masyarakat sekitar dengan madrasah.

Alhamdulillah lingkungan sekitar kami ini bersih aja dengan adanya kerjasama dengan madrasah. Madrasah terbuka aja untuk kami masyarakat sekitar memberi saran dan masukan demi kebersihan. Kalaupun kegiatan kerjabakti kebersihan lingkungan sekitar pernah aja mereka ikutan. Kami masyarakat sekitar sini juga menghimbau kepada para pedagang area sekitaran madrasah dan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualannya. Kalau saran saya untuk madrasah alangkah baiknya lagi madrasah menyediakan tempat sampah sekitaran area madrasah dengan masyarakat, selain itu juga kegiatan ini kalau bisa dijadwalkan agar lebih tersusun.⁴

Madrasah juga sangat membantu dan berpartisipasi terhadap masyarakat sekitar seperti perayaan hari-hari besar, kerjabakti, tamanisasi dan kebersihan masyarakat sekitar. Contoh perayaan walimah masyarakat sekitar pihak madrasah berpartisipasi dalam penyediaan fasilitas seperti pengizinan tempat untuk parkir, selain itu pihak madrasah juga membantu masyarakat sekitar untuk peminjaman bus madrasah, peminjaman bus madrasah hanya dipinjamkan saat masyarakat memerlukan dan mendesak. Bus madrasah ini sebagai alternatif untuk kepentingan masyarakat sekitar yang memerlukan. Dari segi kebersihan setelah peminjaman bus juga sangat diperhatikan masyarakat sekitar biasanya ada uang pinjam bus dan kebersihan bus, pihak madrasah tidak mematok harga peminjaman tersebut tergantung kemampuan dan sukarela masyarakat.

Alhamdulillah saya merasa terbantu karena pihak madrasah terbuka untuk pemberian izin parkir area halaman madrasah dan halaman masjid, karena di tempat kami ini tidak luas lahan kosongnya dan halaman madrasah

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu hana, Masyarakat sekitar MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Oktober 2018

sangat cukup untuk menampung mobil dan kendaraan tamu undangan ketika acara pengantinan sekitar madrasah.⁵

Dengan adanya tolong-menolong terhadap masyarakat maka akan menumbuhkan silaturahmi yang erat antara madrasah dan masyarakat. kebersihan fasilitas madrasah terjaga dengan baik karena pihak madrasah selalu mengutamakan kebersihan dan telah menempatkan orang yang khusus membersihkan fasilitas seperti masjid ada penjaga kebersihan khusus. Masyarakat sekitar sangat terbantu dan merespon baik terhadap madrasah karena pihak madrasah yang sangat ramah dan santun kepada masyarakat sekitar, masyarakat juga memberikan balasan atau timbal balik kepada madrasah seperti mendukung kegiatan yang ada di madrasah.

Penyediaan fasilitas madrasah untuk kepentingan masyarakat yang kami lakukan seperti fasilitas masjid, aula, halaman parkir, mobil pengangkut material dan bus madrasah. Kami membantu kegiatan masyarakat sekitar dengan kemampuan kami yang ada. Sebenarnya tujuan kami dalam penyediaan fasilitas madrasah untuk kepentingan masyarakat yaitu menjalin silaturahmi hubungan yang baik dengan masyarakat.⁶

Madrasah juga mengikutsertakan siswanya di bidang keagamaan seperti menjadi imam tarawih dan imam masjid, siswa atau murid yang hafalannya bagus dan bacaannya bagus biasanya setiap bulan Ramadhan masyarakat sekitar maupun luar daerah memerlukan tenaga imam dan pihak madrasah diminta untuk mencari siswa atau murid yang siap ditempatkan di masyarakat untuk menjadi imam tarawih dan tadarus Al-Qur'an. MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan pernah

⁵Hasil Wawancara dengan Wahyudi, Masyarakat sekitar MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Oktober 2018

⁶Hasil Wawancara dengan Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, 07 Mei 2018.

diminta untuk mengikutsertakan siswanya menjadi tenaga imam tarawih 1 bulan penuh di Kabupaten Tanah Bumbu, siswa yang ikutserta kegiatan tersebut mendapatkan izin dari orangtuanya dan pihak madrasah sangat mendukung dengan kegiatan tersebut. Selain itu madrasah juga mengikutsertakan siswanya dalam penyelenggaraan sholat jenazah.

Kami hanya mengikutsertakan anak-anak madrasah hanya di bidang keagamaan seperti menjadi imam tarawih dan imam masjid, siswa atau murid yang hafalannya bagus dan bacaannya bagus biasanya setiap bulan Ramadhan masyarakat sekitar maupun luar daerah memerlukan tenaga imam dan pihak madrasah diminta untuk mencari siswa atau murid yang siap ditempatkan di masyarakat untuk menjadi imam tarawih dan tadarus Al-Qur'an. Anak yang ikutserta kegiatan tersebut mendapatkan izin terlebih dahulu dari orangtuanya dan pihak madrasah sangat mendukung dengan kegiatan tersebut. Apabila ada masyarakat sekitar madrasah yang meninggal kami akan mengajak anak-anak madrasah untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan sholat jenazah.⁷

Keuntungan madrasah dalam pengikutsertaan ini yaitu sekolah/madrasah akan mudah dikenal dan akan meningkatkan citra sekolah/madrasah karena siswa/murid yang diikuti kegiatan masyarakat bisa menjadi media promosi sekolah/madrasah. Wali murid juga berperan penting dalam kegiatan yang dilakukan madrasah dengan masyarakat, peran wali murid yaitu pemberian izin anak untuk ikutserta kegiatan masyarakat baik masyarakat di sekitar maupun luar kota. MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan mempunyai cara tersendiri dalam meningkatkan partisipasi wali murid melalui pengikutsertaan murid dalam kegiatan masyarakat.

Biasanya setiap penyelenggaraan sholat jenazah di mesjid Ar-Rahim ini anak-anak madrasah kita panggil untuk mengikuti sholat jenazah di masjid

⁷Hasil Wawancara dengan Riza Fahlipi, S. Pd, Kepala MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 08 Mei 2018.

kita ini, lumayan banyak yang ikut sholat jenazah dari Al furqan ada dari aliyahnya, tsanawiyah dan juga guru-gurunya. Alhamdulillah dengan adanya partisipasi dari madrasah dalam sholat jenazah ini kami merasa terbantu dan jemaah pun senang karena antusias anak-anak madrasah sangat baik dalam penyelenggaraan sholat jenazah ini, ditambah guru-gurunya juga ikut.⁸

c. Kegiatan dalam Olahraga dan Kesenian

Olahraga dan kesenian merupakan operasional humas seperti PORSENI dan lomba antar sekolah/desa yang membawa keunggulan sekolah dapat membawa nama harum sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan humas bagian pondok, kegiatan olahraga dan kesenian ini sangat membantu dalam pelaksanaan humas, di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan banyak terdapat olahraga dan kesenian seperti paduan suara, drum band, pancak silat, tahfizh kaligrafi, tilawah, pidato 3 bahasa dan futsal. MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ikut serta dalam OLIMPIKAD (Olimpiade Ahmad Dahlan) dan salah satu perwakilan MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan juara 1 lari 100m tingkat Provinsi Kalimantan Selatan dan juara 3 pancak silat tapak suci tingkat Nasional. juara 1 pancak silat katagori tanding putra tingkat Nasional Open Turnamen Pancak Silat Tugu Muda Championship. Selain itu MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan juara 1 debat bahasa arab Musabaqah qira'atil kutub tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan olahraga dan kesenian ini di latih oleh guru-guru yang ada di madrasah dan pondok, guru-guru tersebut diberikan insentif untuk memberikan semangat agar guru tersebut melatih dengan giat.

⁸ Hasil Wawancara dengan Mudzakir Ikhsan, Pengurus Mesjid Ar-Rahim, 10 Oktober 2018

Kegiatan olahraga dan kesenian yang rutin latihannya adalah pancak silat tapak suci, kaligrafi, futsal dan tahfizh.

“Alhamdulillah anak-anak kami cukup berprestasi dalam bidang olahraga dan kesenian baik tingkat sekolah sampai tingkat Nasional. Kami biasanya mengikuti OLIMPIKAD (olimpiade ahmad dahlan), namun kami juga mengikuti Porseni (pekan olahraga dan seni) yang diadakan pemerintah. Anak kami pernah juara 1 lari 100m tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, juara 1 pancak silat katagori tanding putra tingkat Nasional Open Turnamen Pancak Silat Tugu Muda Championship, juara 3 pancak silat tapak suci tingkat Nasional. Selain itu kami juga pernah juara 1 debat bahasa arab Musabaqah qira’atil kutub tingkat Provinsi Kalimantan Selatan”.⁹

d. Kegiatan dalam Karyawisata

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wali murid diketahui bahwa karyawisata MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan yang pernah dijalankan yaitu studi lapangan sesuai mata pelajaran, studi banding penyelaman, riam kanan dan pantai angkana. Karyawisata ini berperan dalam operasional humas seperti membawa spanduk serta atribut madrasah sampai keluar daerah menyebabkan nama madrasah dapat dikenal secara luas sampai keluar kota. Bahkan tertib serta sopan santun para muridnya selama perjalanan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat yang disinggahi dan dilaluinya. Tujuan karyawisata yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan yang berada diluar sekolah agar murid bisa mendapatkan pengalaman dalam hidupnya, karyawisata ini berkenaan dengan mata pelajaran yang ada dimadrasah seperti fisika dan geografi. Pantai angkana adalah satu diantara destinasi MAS Muhammadiyah 2

⁹Hasil Wawancara dengan Riza Fahlipi, S. Pd, Kepala MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 07 Mei 2018

Al-Furqan dalam melakukan kegiatan karyawisata, kelas yang melakukan karyawisata hanya 1 kelas yaitu kelas 11 sesuai dengan mata pelajaran fisika. Hal ini sesuai dengan wawancara langsung dengan kepala madrasah:

Karyawisata yang kami pernah jalankan seperti kepantai angana berkenaan mata pelajaran fisika dengan pengukuran masa berat benda. Kegiatan itu dilakukan sesuai dengan keperluan mata pelajaran tersebut. Kami akan memberikan izin kegiatan karyawisata apabila kegiatan tersebut dapat izin dari wali murid dan pihak pondok. Jika kegiatan tersebut mendapat izin dari wali murid dan pihak pondok, kami juga akan memberikan izin kegiatan tersebut dalam catatan kegiatan tersebut bermanfaat dalam pembelajaran anak-anak kami.¹⁰

Sebelum MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan melakukan karyawisata pihak madrasah meminta izin kepada orangtua dan pihak pondok sebagai pusat lembaga pendidikan. Peran wali murid dibidang karyawisata yaitu pemberian izin untuk melakukan kegiatan karyawisata tersebut wali murid juga berpartisipasi dalam kegiatan karyawisata yaitu pembiayaan untuk anak-anaknya dan pembiayaan kegiatan karyawisata. Sumber dana kegiatan karyawisata ini dari wali murid murid, pihak madrasah dan pondok. MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan berusaha tidak memberatkan wali murid dalam pembiayaan.

kalau kegiatan karyawisata ini dari madrasah saya sangat mendukung dan mengizinkan kegiatan tersebut untuk kepentingan pembelajaran. Anak saya dulu pernah kegiatan karyawisata di pantai angasana dengan madrasah. Sebelumnya ada pemberitahuan juga dari madrasah tentang pembiayaan keberangkatan dan yang terpenting keselamatan anak sebelum berangkat dan sampai pulang kerumah. Kalau pembiayaan keberangkatan cuman bayar bus sama konsumsi.¹¹

¹⁰Hasil Wawancara dengan Riza Fahlipi, S. Pd, Kepala MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 02 Mei 2018

¹¹Hasil Wawancara dengan M.Ridwan, Wali Murid, 15 Oktober 2018

e. Mengikutsertakan Tokoh-Tokoh/Pakar-Pakar/Masyarakat dalam Kegiatan Kulikuler dan Ekstrakulikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan humas bagian pondok, diketahui bahwa mengikutsertakan tokoh-tokoh/ pakar-pakar/masyarakat dalam kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler ini sangat membantu dalam kegiatan operasional humas. pihak madrasah tidak mengikutsertakan para tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan kulikuler karena kegiatan kulikuler sudah dilaksanakan oleh guru-guru yang ada di madrasah dan di pondok, sedangkan dari kegiatan ekstakulikuler pihak madrasah tidak mengikutsertakan tokoh masyarakat. Partisipasi wali murid dari kegiatan tersebut yaitu dukungan moril, perhatian dan pengawasan. Cara madrasah dalam meningkatkan partisipasi wali murid yaitu dengan meningkatkan prestasi kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler, prestasi yang meningkat akan memunculkan perhatian dari wali murid dan dukungan.

kami tidak mengikutsertakan para tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler karena kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler sudah dilaksanakan oleh guru-guru dan pelatih yang ada di madrasah dan di pondok.¹²

2. Evaluasi Kegiatan Operasional Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan

a. Evaluasi tahap persiapan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan pimpinan pondok diketahui bahwa evaluasi tersebut dilakukan melalui rapat evaluasi pondok yang terlibat yaitu pimpinan pondok, para pelatih dan guru yang bertugas.

¹²Hasil Wawancara dengan Riza Fahlipi, S. Pd, Kepala MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 08 Mei 2018.

Wali murid juga berperan dalam evaluasi kegiatan humas tersebut yaitu dengan memberikan masukan bermanfaat, saran-saran dan kritik. Saran-saran dan kritik tersebut bisa melalui pihak madrasah bisa juga langsung kepondok, pihak madrasah dan pihak pondok sangat terbuka terhadap pemberian saran-saran dan kritik dari wali murid, saran-saran dan kritik itu akan disampaikan di rapat evaluasi pondok. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi selama kegiatan humas tersebut berlangsung. Pihak madrasah dan pihak pondok mengevaluasi kegiatan tersebut dengan menggunakan tahap evaluasi persiapan yaitu membuat rumusan tujuan program dan dapat diukur, melakukan pengukuran efek yang sudah dicapai dari program yang sudah dijalankan berdasarkan tujuan, mengumpulkan data dan mengukur efek yang dihasilkan sampel terpilih pada sasaran yang telah ditetapkan, menulis laporan tentang hasil program kepada pengambil keputusan dan setiap hasil program kegiatan harus diterapkan pada pengambil keputusan. Evaluasi bisa juga dilakukan dipertengahan kegiatan operasional tersebut apabila kegiatan yang dijalankan tidak searah dengan tujuan yang ditetapkan. Bentuk partisipasi wali murid terhadap evaluasi kegiatan operasional humas yaitu dengan memberikan masukan bermanfaat, memberikan saran, kritik dan solusi.

Evaluasi tersebut dilakukan melalui rapat evaluasi pondok yang terlibat yaitu pimpinan pondok, para pelatih dan guru yang bertugas. Wali murid juga berperan dalam evaluasi kegiatan humas tersebut yaitu dengan memberikan masukan bermanfaat, saran-saran dan kritik. Saran-saran dan kritik tersebut bisa melalui pihak madrasah bisa juga langsung kepondok, pihak madrasah dan pihak

pondok sangat terbuka terhadap pemberian saran-saran dan kritik dari wali murid, saran-saran dan kritik itu akan disampaikan di rapat evaluasi pondok.

Evaluasi ini kami lakukan melalui rapat evaluasi pondok yang terlibat yaitu pimpinan pondok, para pelatih dan guru yang bertugas. Wali murid juga berperan dalam evaluasi kegiatan humas tersebut yaitu dengan memberikan masukan bermanfaat, saran-saran dan kritik. Saran-saran dan kritik tersebut bisa melalui pihak madrasah bisa juga langsung kepondok, pihak madrasah dan pihak pondok sangat terbuka terhadap pemberian saran-saran dan kritik dari wali murid, saran-saran dan kritik itu akan disampaikan di rapat evaluasi pondok.¹³

b. Evaluasi Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan pimpinan pondok bahwa menurut beliau evaluasi tahap pelaksanaan ini dilakukan setelah tahap persiapan sudah siap untuk dilaksanakan. Dengan memperhatikan beberapa sumber untuk evaluasi tahap pelaksanaan, dalam evaluasi terdapat kendala yaitu penyampaian pesan yang belum jelas dan kurangnya informasi yang didapatkan.

Cara mengatasi kendala tersebut madrasah mengumpulkan sumber data yang diterima dari berbagai pihak bisa dari orang tua, masyarakat, guru, dan pihak yang terlibat, pihak madrasah mengantisipasi dan mencegah masalah tersebut dengan mengumpulkan sumber informasi-informasi kegiatan yang akan dievaluasi. Ketika rapat biasanya dihadiri seluruh pengurus pondok baik staf sampai guru yang mengajar. Feedback yang didapatkan yaitu dapat menyempurnakan serta mengembangkan program, memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Yang terlibat dalam evaluasi tahap pelaksanaan yaitu kepala madrasah, pimpinan

¹³Hasil Wawancara dengan Riza Fahlipi, S. Pd, Kepala MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Mei 2018.

pondok serta pihak yang terlibat. Wali murid terlibat dalam evaluasi tersebut dengan memberikan informasi, saran-saran dan tanggapannya.

Pelaksanaan evaluasi ini kami lakukan setelah perencanaan sudah siap baru kami memperhatikan beberapa sumber untuk evaluasi tahap pelaksanaan, kendala dalam evaluasi yaitu penyampaian pesan yang belum jelas dan kurangnya informasi yang didapatkan. Cara kami mengatasi kendala tersebut dengan mengumpulkan sumber data yang diterima dari berbagai pihak bisa dari orang tua, masyarakat, guru, dan pihak yang terlibat, pihak madrasah mengantisipasi dan mencegah masalah tersebut dengan mengumpulkan sumber informasi-informasi kegiatan yang akan dievaluasi.¹⁴

c. Evaluasi Dampak/Efek

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan pimpinan pondok bahwa evaluasi tahap dampak/efek ini mengukur seberapa jauh efek yang dihasilkan dari berbagai macam bentuk operasional humas yang sudah dijalankan. Cara madrasah mengevaluasi dampak/efek dilihat dari proses pelaksanaannya, apabila kegiatan bentuk operasional humasnya tidak sesuai dengan tujuan yang dicapai maka akan dievaluasi dari berbagai permasalahan yang ada dan meninjau apakah akan berdampak pada pencapaian tujuan atau tidak. Jika kegiatan bentuk operasional humas ini berdampak baik pada proses pencapaian tujuan tersebut maka madrasah akan dilanjutkan kegiatan operasional humas. kegiatan humas yang berdampak kurang baik terhadap pencapaian tujuan tidak dilanjutkan karena akan berdampak kepada madrasah. Kendala dalam evaluasi tahap dampak/efek yaitu kurangnya informasi yang didapat untuk menilai hasil kegiatan operasional humas, cara madrasah dalam mengatasi kendala tersebut dengan mengumpulkan

¹⁴Hasil Wawancara dengan Riza Fahlipi, S. Pd, Kepala MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Mei 2018.

sumber data untuk mengevaluasi hasil kegiatan operasional humas. Dalam evaluasi tahap dampak orang tua ikut berpartisipasi yaitu dengan memberikan saran, kritik dan penilaian kepada madrasah.

Kami mengukur seberapa jauh efek yang dihasilkan dari berbagai macam bentuk operasional humas yang sudah dijalankan. Kami hanya ingin kegiatan operasional humas ini bermanfaat, baik untuk anak-anak kami, madrasah, masyarakat, maupun wali murid. Jika kegiatan bentuk operasional humas ini berdampak baik pada proses pencapaian tujuan tersebut maka madrasah akan melanjutkan kegiatan operasional humas. kegiatan humas yang berdampak kurang baik terhadap pencapaian tujuan tidak dilanjutkan karena akan berdampak kepada madrasah.¹⁵

C. Analisis Data

Dari penyajian data diatas, maka dapat dianalisis permasalahan mengenai bentuk-bentuk operasional pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi wali murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan dan evaluasi bentuk-bentuk kegiatan operasional hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi wali murid dengan berdasarkan pada landasan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

1. Analisis Tentang Bentuk-Bentuk Operasional Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan

a. Bidang Sarana dan Prasarana

Berdasarkan temuan data di lapangan pada dasarnya sarana akademik mempunyai peran dalam kegiatan operasional humas. sarana akademik di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan yaitu sarana asrama, masjid, lab komputer, lab IPA

¹⁵Hasil Wawancara dengan Riza Fahlipi, S. Pd, Kepala MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Mei 2018.

dan perpustakaan. Keadaan sarana akademik di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini terjaga kebersihan dengan adanya paman kebersihan yang ditunjuk khusus menjaga dan merawat sarana tersebut. Contohnya seperti Lab komputer ada paman kebersihan khusus merawat dan menjaga kebersihan lab komputer. Kebersihan dan perawatan sarana akademik sangat diperhatikan oleh pihak madrasah maupun pihak pondok. Proses belajar mengajar di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan sudah mulai menggunakan media pendidikan sesuai perkembangan teknologi, seperti LCD Proyektor dan Lab Komputer, sumber dana tersebut dari anggaran BOS dan dari pihak pondok. Kendala dalam sarana akademik yaitu penggunaan terbatas, kerusakan sarana dan kurangnya LCD untuk PBM.

Bentuk partisipasi wali murid dalam sarana akademik secara langsung ini tidak ada, tapi secara tidak langsung wali murid berpartisipasi dalam infaq pembangunan. Infaq pembangunan adalah uang pembayaran awal masuk madrasah yang disisihkan khusus untuk pembangunan sarana. Pengelolaan sarana MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini di atur oleh pihak Pondok Pesantren Modern Al-Furqan, pihak madrasah hanya menyampaikan kepada pihak pondok tentang sarana-sarana apa yang kurang baik dan pihak pondok langsung melaksanakan pengadaan sarana madrasah. Wali murid yang ingin berpartisipasi dari segi uang, dukungan dan saran-saran. Pengadaan sarana langsung berurusan dengan bendahara pondok, pihak madrasah tidak mengelola bantuan partisipasi wali murid karena pengelolaan sarana ini satu jalur yaitu dari pihak pondok.

Bentuk partisipasi wali murid dibidang sarana akademik yaitu berupa dana infaq pembangunan, dukungan dan saran-saran.

Ary H. Gunawan dalam bukunya *Administasi Sekolah*, menerangkan bahwasanya operasional hubungan sekolah dengan masyarakat dibidang sarana akademik tinggi/rendahnya prestasi lulusan (kuantitas dan kualitas), penelitian, karya ilmiah (lokal, nasional, internasional), jumlah dan tingkat kerjasama gurugurunya, sarana dan prasarana akademik termasuk laboratorium dan perpustakaan/pusat sumber belajar (PSB), media pendidikan yang mukhtahir serta teknologi instruksional yang mendukung PBM, termasuk ukuran prestasi dan prestisennya.¹⁶

Hasil analisis penulis berdasrakan temuan dan teori diatas, bidang sarana akademik MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini sudah terlaksana dari segi sarana, namun ada beberapa yang belum terpenuhi. Pihak madrasah mengadakan rapat untuk menganalisis keperluan sarana akademik. Sarana akademik merupakan bentuk operasional humas yang sangat membantu dalam pencapaian tujuan humas untuk meningkatkan partisipasi wali murid. Bentuk partisipasi wali murid yang nampak dibidang sarana akademik yaitu dana infaq pembangunan, dukungan moril, mendukung kegiatan madrasah, kerjasama, perhatian, pengawasan dan saran-saran. Pihak madrasah juga menjalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi untuk memberikan jalur pendidikan bagi lulusan-lulusan madrasah, hal ini menunjukkan bahwa pihak madrasah ingin lulusannya memiliki kualitas dan kuantitas.

¹⁶Ary H.Gunawan, *Administrasi sekolah...*, h 188-189

Berdasarkan temuan data dilapangan pada dasarnya prasarana pendidikan ini juga berperan dalam pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi wali murid, MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan selalu berusaha untuk meningkatkan prasarana pendidikan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

Prasarana di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan diantaranya bangunan sekolah, ruang belajar, ruang kantor, ruang lab komputer. Yang terlibat dalam pengadaan prasarana pendidikan yaitu pihak Pondok Pesantren Modern Al-Furqan, bagian sarana dan prasarana, kepala madrasah dan wali murid. Keadaan bangunan sekolah, ruang belajar, ruang kantor, ruang lab komputer terjaga kebersihannya dan pihak madrasah selalu mengupayakan agar fasilitas prasarana di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini dimanfaatkan sesuai keperluan dan bisa bermanfaat baik untuk guru dan siswa. Sumber dana ini berasal dari pihak Pondok Pesantren Modern Al-Furqan, karena MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan di bawah naungan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan, pihak Madrasah hanya menyampaikan prasarana apa saja yang diperlukan. Prasarana madrasah bersumber dari infaq wali murid, dana BOS dan dari pondok.

Ary H. Gunawan dalam bukunya Administasi Sekolah, prasarana pendidikan gedung/ bangunan sekolah termasuk ruang-ruang belajar, ruang praktikum, ruang kantor, dan sebagainya beserta perabot/mebiler yang memadai akan memiliki daya tarik tersendiri bagi popularitas sekolah.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, bidang prasarana pendidikan MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini sudah terlaksana dan dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku namun masih ada prasarana yang

kurang seperti LCD, prasarana juga berperan dalam operasional humas dalam meningkatkan partisipasi wali murid. Prasarana yang baik dan memadai akan menunjang dalam proses pembelajaran, MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini mempunyai keunikan dalam pengadaan prasarana. MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan hanya menyampaikan kepada pihak Pondok apa saja yang diperlukan untuk prasarana dan pihak Pondok akan langsung merespon dan menyediakan prasarana yang perlu ditambah maupun yang mau diperbaiki. Pihak madrasah bersama pihak Pondok selalu bersinergi dan mengupayakan prasarana yang baik. Dari temuan saya dengan wali murid bahwa sarana dan prasarana madrasah ini cukup bagus, namun ada beberapa yang belum memenuhi standar.

b. Bidang Partisipasi Sekolah dan Keikutsertaan Sivitas Sekolah dalam Kegiatan-Kegiatan Masyarakat Sekitarnya.

Berdasarkan temuan data dilapangan bahwa bentuk partisipasi MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan dengan masyarakat sekitar juga mempunyai peran dalam operasional humas. bentuk partisipasi sekolah dengan masyarakat sekitar yaitu menjaga kebersihan bersama sekitar madrasah dengan area sekitar masyarakat untuk membangun kebersihan bersama, dengan kebersihan bersama maka akan terjalinnya silaturahmi antara masyarakat sekitar dengan madrasah. Madrasah juga sangat membantu dan berpartisipasi terhadap masyarakat sekitar seperti perayaan hari-hari besar, kerjabakti, tamanisasi dan kebersihan masyarakat sekitar. Contoh perayaan walimah masyarakat sekitar pihak madrasah berpartisipasi seperti pengizinan tempat untuk parkir, peminjaman bus,

peminjaman masjid untuk mengadakan akad nikah, dan peminjaman halaman untuk kegiatan masyarakat sekitar.

Berdasarkan temuan data di lapangan bahwa madrasah juga mengikutsertakan siswa di bidang keagamaan seperti menjadi imam tarawih dan imam masjid, siswa atau murid yang hafalannya bagus dan bacaannya bagus biasanya setiap bulan Ramadhan masyarakat sekitar maupun luar daerah memerlukan tenaga imam dan pihak madrasah diminta untuk mencarikan siswa atau murid yang siap ditempatkan di masyarakat untuk menjadi imam tarawih dan tadarus Al-Qur'an. MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan pernah diminta untuk mengikutsertakan siswanya menjadi tenaga imam tarawih 1 bulan penuh di Kabupaten Tanah Bumbu, siswa yang ikutserta kegiatan tersebut mendapatkan izin dari orangtuanya dan pihak madrasah sangat mendukung dengan kegiatan tersebut. Keuntungan madrasah dalam pengikutsertaan ini yaitu sekolah/madrasah akan mudah dikenal dan akan meningkatkan citra sekolah/madrasah karena siswa/murid yang diikuti kegiatan masyarakat bisa menjadi media promosi sekolah/madrasah. Wali murid juga berperan penting dalam kegiatan yang dilakukan madrasah dengan masyarakat, peran wali murid yaitu pemberian izin anak untuk ikutserta kegiatan masyarakat baik masyarakat di sekitar maupun luar kota.

Ary H. Gunawan dalam bukunya Administasi Sekolah, Di bidang sosial partisipasi sekolah dengan masyarakat sekitarnya seperti kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional/keagamaan, pengamanan lingkungan, tamanisasi, kebersihan, sanitasi, dan sebagainya akan menambah kesan masyarakat sekitar

akan kepedulian sekolah terhadap lingkungan sekitar sebagai anggota masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, partisipasi madrasah dengan masyarakat sekitar mempunyai sangat penting dalam operasional humas. partisipasi madrasah ini sudah terlaksana, dilihat pihak madrasah sangat merespon adanya kegiatan masyarakat, partisipasi madrasah ini juga bisa memperkuat silaturahmi antara madrasah dengan masyarakat. Dari sudut pandang saya bahwa pihak madrasah sangat mengupayakan bisa berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, baik kegiatan keagamaan, pengamanan lingkungan dan kebersihan sekitar madrasah dengan masyarakat. Dari kegiatan sosial partisipasi sekolah dengan masyarakat bisa meningkatkan partisipasi wali murid yang ada disekitar madrasah maupun yang tidak disekitar madrasah.

Ary H. Gunawan dalam bukunya *Administasi Sekolah*, Menyediakan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar sepanjang tidak mengganggu kelancaran PBM, seperti lapangan olah raga, aula/auditorium, musholla untuk kepentingan kegiatan agama islam, gamelan/band untk latihan kesenian muda-mudi di masyarakat sekitarnya. Demikian sebaliknya fasilitas yang ada di masyarakat sekitarnya untuk kepentingan sekolah, (mesjid, gereja, pura, poliknik, bengkel, dan sebagainya).¹⁷

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, menyediakan fasilitas untuk kepentingan masyarakat di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ini

¹⁷Ary H.Gunawan, *Administrasi sekolah...*, h 188-189

berjalan dengan baik, dari temuan yang didapatkan bahwa madrasah menyediakan fasilitas untuk kepentingan masyarakat seperti masjid, aula, halaman parkir, mobil pengangkut material dan bus madrasah sesuai keperluan masyarakat. Dari respon masyarakat tentang penyediaan fasilitas madrasah ini sangat membantu masyarakat sekitar terlebih khususnya ada sarana mesjid madrasah yang sangat dekat dengan masyarakat sekitar.

Ary H. Gunawan dalam bukunya *Administasi Sekolah*, mengikutsertakan sivitas akademika sekolah dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitarnya, seperti karang taruna, siskamling dan sebagainya.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, bahwa MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan juga mengikutsertakan siswanya di bidang keagamaan, sedangkan kegiatan masyarakat sekitar seperti karang taruna MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Dari sudut pandang saya bahwa MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan hanya mengikutsertakan siswanya dalam kegiatan keagamaan seperti imam sholat tarawih dan menjadi tenaga imam masjid.

c. Kegiatan Olahraga dan Kesenian

Berdasarkan temuan data lapangan bahwa olahraga dan kesenian merupakan operasional humas seperti Porseni dan lomba antar sekolah/desa yang membawa keunggulan sekolah dapat membawa nama harum sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan humas bagian pondok, kegiatan olahraga dan kesenian ini sangat membantu dalam pelaksanaan humas, di

MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan banyak terdapat olahraga dan kesenian seperti paduan suara, drum band, pancak silat, tahfizh kaligrafi, tilawah, pidato 3 bahasa dan futsal. MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan ikut serta dalam OLIMPIKAD (Olimpiade Ahmad Dahlan) dan salah satu perwakilan MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan juara 1 lari 100m tingkat Provinsi Kalimantan Selatan dan juara 3 pancak silat tapak suci tingkat Nasional. Selain itu MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan juara 1 debat bahasa arab Musabaqah Qira'atil Kutub tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan olahraga dan kesenian ini di latih oleh guru-guru yang ada di madrasah dan pondok, guru-guru tersebut diberikan insentif untuk memberikan semangat agar guru tersebut melatih dengan giat. Kegiatan olahraga dan kesenian yang rutin latihannya adalah pancak silat tapak suci, kaligrafi, futsal dan tahfizh.

Ary H.Gunawan dalam bukunya Administasi Sekolah, Kegiatan olahraga dan kesenian juga dapat merupakan sarana humas misalnya PORSENI dan lomba antar sekolah/desa yang membawa keunggulan sekolah dapat membawa nama harum sekolah tersebut.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, kegiatan olahraga dan kesenian di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan sudah terlaksana, terbukti dengan adanya siswa yang berprestasi dibidang olahraga dan kesenian, kegiatan olahraga dan kesenian ini pada dasarnya bisa menjadi sarana operasional humas. dilihat segi prestasi siswa bermacam-macam tingkatan yang diikuti dari tingkat antar sekolah sampai tingkat Nasional seperti juara 1 lari 100m tingkat Provinsi Kalimantan Selatan dan juara 3 pancak silat tapak suci tingkat Nasional. Olahraga dan kesenian tingkat pelajar Muhammadiyah ini mempunyai sedikit

perbedaan dengan olahraga dan kesenian biasanya. Pekan olahraga dan kesenian pelajar Muhammadiyah bernama OLIMPIKAD. OLIMPIKAD ini sejenis dengan PORSENI di Sekolah. Dari berbagai kejuaraan yang didapatkan madrasah akan meningkatkan prestasi madrasah dibidang olahraga dan kesenian dan mengharumkan citra nama MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan. olahraga dan kesenian yang banyak mendapatkan prestasi bisa meningkatkan partisipasi wali murid baik berupa materi dan non materi. Dari aspek prestasi olahraga dan kesenian merupakan strategi madrasah dalam meningkatkan partisipasi.

d. Kegiatan Karyawisata

Berdasarkan temuan data dilapangan bahwa karyawisata MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan yang pernah dijalankan yaitu studi lapangan sesuai mata pelajaran, studi banding penyelaman, riam kanan dan pantai angšana. Karyawisata ini berperan dalam operasional humas seperti membawa spanduk serta atribut madrasah sampai keluar daerah menyebabkan nama madrasah dapat dikenal secara luas sampai keluar kota. Bahkan tertib serta sopan santun para muridnya selama perjalanan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat yang disinggahi dan dilaluinya. Tujuan karyawisata yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan yang berada diluar sekolah agar murid bisa mendapatkan pengalaman dalam hidupnya, karyawisata ini berkenaan dengan mata pelajaran yang ada dimadrasah seperti fisika dan geografi. Pantai angšana adalah satu diantara destinasi MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan dalam melakukan kegiatan karyawisata, kelas yang melakukan karyawisata hanya 1 kelas yaitu kelas 11

sesuai dengan mata pelajaran fisika. Sebelum MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan melakukan karyawisata pihak madrasah meminta izin kepada orangtua dan pihak pondok sebagai pusat lembaga pendidikan.

Ary H.Gunawan dalam bukunya *Administasi Sekolah, Kegiatan karyawisata* juga bisa dijadikan sarana humas, seperti membawa sepanduk serta atribut sekolah sampai ke luar daerah menyebabkan nama sekolah dapat dikenal secara lebih luas sampai keluar kota. Bahkan tertib serta sopan santun para siswanya selama perjalanan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat yang disinggahi dan dilaluinya.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, kegiatan karyawisata MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan sudah terlaksana, pihak madrasah sangat mendukung kegiatan karyawisata asalkan sesuai dan bermanfaat untuk siswa. Tujuan karyawisata ini untuk memberikan ilmu pengetahuan yang berada diluar sekolah agar murid bisa mendapatkan pengalaman dalam hidupnya. Pemberian izin kegiatan karyawisata ini dari orang tua, madrasah, dan pihak pondok. Destinasi karyawisata yang dilakukan madrasah yaitu kepantai angšana sesuai dengan mata pelajaran. Karyawisata keluar daerah akan menyebabkan nama madrasah dikenal secara luas baik dari dalam atau dari luar daerah. Dilihat dari pengamatan saya bahwa pihak madrasah dan pondok tidak ingin memberatkan beban biaya yang sangat besar, tetapi pihak madrasah mencari solusi agar kegiatan karyawisata bisa terlaksana dengan baik. Partisipasi wali murid dari kegiatan karyawisata yaitu berupa materi dan non materi. Materi berupa uang dan non materi berupa dukungan moril dan perhatian juga dukungan.

e. Mengikutsertakan Tokoh-Tokoh/Pakar-Pakar/Masyarakat dalam Kegiatan Kulikuler dan Ekstrakulikuler

Berdasarkan temuan data dilapangan bahwa mengikutsertakan tokoh-tokoh/ pakar-pakar/masyarakat dalam kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler ini sangat membantu dalam kegiatan operasional humas. pihak madrasah tidak mengikutsertakan para tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan kulikuler karena kegiatan kulikuler sudah dilaksanakan oleh guru-guru yang ada di madrasah dan di pondok, sedangkan dari kegiatan ekstakulikuler pihak madrasah mengikutsertakan tokoh masyarakat yang mempunyai kemampuan dalam membantu kegiatan ekstrakulikuler seperti silat tapak suci. Partisipasi wali murid dari kegiatan tersebut yaitu dukungan moril, perhatian dan pengawasan.

Ary H.Gunawan dalam bukunya Administasi Sekolah, mengikutsertakan tokoh-tokoh/pemuka-pemuka/pakar-pakar masyarakat dalam kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler sekolah, seperti kependudukan, kesehatan, koperasi sekolah, kesenian daerah, dan lain-lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya untuk muatan lokal. Dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan operasional humas yang dapat dikreasikan sesuai, kondisi, serta kemampuan-kemampuan pihak-pihak terkait

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, mengikutsertakan tokoh-tokoh masyarakat ini belum terlaksana, pihak madrasah tidakl mengikutsertakan tokoh masyarakat dibidang kulikuler dan ekstrakulikuler.

Dilihat dari sudut pandang analisis saya bahwa madrasah tidak melibatkan masyarakat dalam kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler.

2. Analisis Tentang Evaluasi Bentuk-Bentuk Kegiatan Operasional Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid Di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqan

a. Evaluasi Tahap Persiapan

Berdasarkan temuan data dilapangan pada dasarnya evaluasi tahap persiapan mempunyai peran dalam kegiatan operasional humas, untuk menilai kegiatan tersebut dilakukan melalui rapat evaluasi pondok yang terlibat yaitu pimpinan pondok, para pelatih dan guru yang bertugas. Wali murid juga berperan dalam evaluasi kegiatan humas tersebut yaitu dengan memberikan masukan bermanfaat, saran-saran dan kritik. Saran-saran dan kritik tersebut bisa melalui pihak madrasah bisa juga langsung kepondok, pihak madrasah dan pihak pondok sangat terbuka terhadap pemberian saran-saran dan kritik dari wali murid, saran-saran dan kritik itu akan disampaikan dirapat evaluasi pondok. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi selama kegiatan humas tersebut berlangsung. Pihak madrasah dan pihak pondok mengevaluasi kegiatan tersebut dengan menggunakan tahap evaluasi yaitu membuat rumusan tujuan program dan dapat diukur, melakukan pengukuran efek yang sudah dicapai dari program yang sudah dijalankan berdasarkan tujuan, mengumpulkan data dan mengukur efek yang dihasilkan sampel terpilih pada sasaran yang telah ditetapkan, menulis laporan tentang hasil program kepada

pengambil keputusan dan setiap hasil program kegiatan harus diterapkan pada pengambil keputusan.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya dasar-dasar evaluasi pendidikan evaluasi tahap persiapan memberikan penilaian atas kualitas informasi dan kecukupan informasi serta perencanaan yang telah dilakukan. Evaluasi persiapan juga menilai ketepatan program serta strategi dan taktik pesan. Praktisi mempelajari apakah informasi-informasi yang akan disampaikan sesuai dengan masalah dan sasaran kasus. Setelah menilai ketepatan isi pesan dan aktifitas yang akan dilaksanakan, praktisi *public relations* dapat menghasilkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program.¹⁸

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, evaluasi tahap persiapan ini terlaksan. Hal ini juga dapat dilihat dari tahapan evaluasi madrasah yang merumuskan tujuan program dan dapat diukur, melakukan pengukuran efek program yang sudah dijalankan, mengumpulkan data dan efek yang dihasilkan dari program operasional humas.

b. Evaluasi Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan temuan data lapangan pada dasarnya evaluasi tahap pelaksanaan ini dilalukan setelah tahap persiapan sudah siap untuk dilaksanakan. Dengan memperhatikan beberapa sumber untuk evaluasi tahap pelaksanaan, dalam evaluasi terdapat kendala yaitu penyampaian pesan yang belum jelas dan kurangnya informasi yang didapatkan. Cara mengatasi kendala tersebut madrasah

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan....* h 255

mengumpulkan sumber data yang diterima dari berbagai pihak bisa dari orang tua, masyarakat, guru, dan pihak yang terlibat, pihak madrasah mengantisipasi dan mencegah masalah tersebut dengan mengumpulkan sumber informasi-informasi kegiatan yang akan dievaluasi. Ketika rapat biasanya dihadiri seluruh pengurus pondok baik staf sampai guru yang mengajar. Feed back yang didapatkan yaitu dapat menyempurnakan serta mengembangkan program, memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Yang terlibat dalam evaluasi tahap pelaksanaan yaitu kepala madrasah, pimpinan pondok serta pihak yang terlibat. Wali murid terlibat dalam evaluasi tersebut dengan memberikan informasi, saran-saran dan tanggapannya.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya dasar-dasar evaluasi pendidikan Evaluasi tahap pelaksanaan menilai kelengkapan taktik dan cukupan usaha yang telah dilakukan. Diketahui bahwa evaluasi dalam pelaksanaan program humas di lembaga pendidikan Islam dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas serta keefektivan belajar siswa dan pengembangan sekolah, memperoleh bahan *feed back*. memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di sekolah, memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program. mengetahui kesukaran-kesukaran apa yang dialami siswa selama belajar dan bagaimana mencari jalan keluarnya.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, evaluasi tahap pelaksanaan ini dilakukan dan dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari madrasah

yang sangat memperhatikan program operasional humas untuk mengembangkan program humas tersebut. Wali murid juga terlibat dalam evaluasi tahap pelaksanaan yaitu dengan memberikan informasi, saran-saran dan tanggapan.

c. Evaluasi Dampak/Efek

Berdasarkan temuan data lapangan pada dasarnya tahap dampak/efek ini mengukur seberapa jauh efek yang dihasilkan dari berbagai macam bentuk operasional humas yang sudah dijalankan. Cara madrasah mengevaluasi dampak/efek dilihat dari proses pelaksanaannya, apabila kegiatan bentuk operasional humasnya tidak sesuai dengan tujuan yang dicapai maka akan dievaluasi dari berbagai permasalahan yang ada dan meninjau apakah akan berdampak pada pencapaian tujuan atau tidak. Jika kegiatan bentuk operasional humas ini berdampak baik pada proses pencapaian tujuan tersebut maka madrasah akan dilanjutkan kegiatan operasional humas. Kegiatan humas yang berdampak kurang baik terhadap pencapaian tujuan tidak dilanjutkan karena akan berdampak kepada madrasah.

Zainal Mukarom & Laksana Wijaya Muhibudin dalam bukunya *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat* Evaluasi terhadap dampak memberikan penilaian atas efek yang dihasilkan dari suatu program kehumasan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini pengukuran efek mencatat seberapa jauh hasil yang telah dicapai untuk tiap-tiap target untuk khalayak atau keseluruhannya, sebagai mana yang dinyatakan dalam tujuan program. Tahap ini digunakan untuk mengukur berbagai variable pengetahuan,

kesadaran dan pemahaman khalayak sebelum program PR dimulai dibandingkan dengan hasil pengukurant setelah program dilaksanakan.¹⁹

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori diatas, evaluasi dampak ini berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari upaya madrasah dalam evaluasi dampak/efek, keberhasilan kegiatan operasional humas madrasah akan diukur melalui evaluasi dampak/efek yang dihasilkan dari berbagai macam variable yang telah ditentukan. Dalam pencapaian tujuan program akan dilihat seberapa jauh hasil yang telah tercapai. Pihak madrasah akan melanjutkan kegiatan operasional apabila kegiatan tersebut dapat meningkatkan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

¹⁹ Zainal Mukarom & Laksana Wijaya Muhibudin *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat* h 248-256